



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

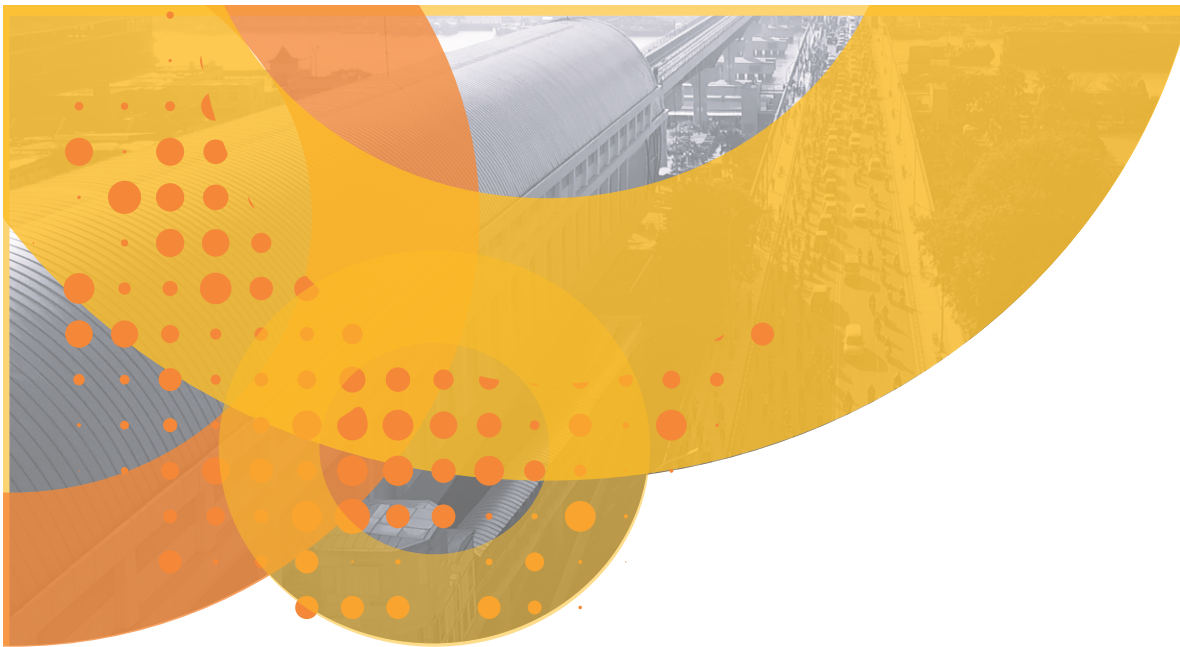
BERITA RESMI STATISTIK

No. 67/11/16/Th. XXVII, 5 November 2025



Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2025

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,69 persen.
- Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan paling banyak menyerap tenaga kerja di Sumatera Selatan.



A. Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2025 sebanyak 4.664,94 ribu orang, naik 5,13 ribu orang dibanding Agustus 2024. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun sebesar 0,94 persen poin dibanding Agustus 2024.
- Penduduk yang bekerja pada Agustus 2025 sebanyak 4.492,57 ribu orang, naik sebanyak 12,47 ribu orang dari Agustus 2024. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pertanian, Kehutanan, Perikanan sebesar 1,31 ribu orang.
- Pada Agustus 2025 sebanyak 1.656,19 ribu orang (36,87 persen) bekerja pada kegiatan formal, turun sebesar 0,79 persen poin dibanding Agustus 2024.
- Persentase setengah pengangguran pada Agustus 2025 turun sebesar 0,85 persen poin, sementara persentase pekerja paruh waktu naik sebesar 1,31 persen poin dibanding Agustus 2024.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2025 sebesar 3,69 persen, turun sebesar 0,17 persen poin dibanding pada Agustus 2024.

1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk Usia Kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. PUK cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Sumatera Selatan. PUK pada Agustus 2025 sebanyak 6.675,76 ribu orang, bertambah sebanyak 96,03 ribu orang dibandingkan Agustus 2024. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, yang mencapai 4.492,57 ribu orang, sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 2.010,82 ribu orang.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2025 terdiri dari 4.492,57 ribu orang penduduk bekerja dan 172,36 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2024, jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk bekerja masing-masing bertambah sebanyak 5,13 ribu orang dan 12,47 ribu orang, sedangkan pengangguran turun 7,35 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan sebesar 0,94 persen poin sejak Agustus 2024 sampai dengan Agustus 2025. TPAK pada Agustus 2025 sebesar 69,88 persen, turun 0,68 persen poin dibanding Februari 2025. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2025, TPAK laki-laki sebesar 84,82 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 54,46 persen. Dibandingkan pada Agustus 2024, TPAK laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,97 persen poin sedangkan TPAK perempuan mengalami penurunan sebesar 0,89 persen poin.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2023 – Agustus 2025

Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024	Februari 2025	Agustus 2024	Perubahan Agt 2024–Agt 2025	
	ribu orang	ribu orang	ribu orang	ribu orang	ribu orang	ribu orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	6.487,76	6.532,33	6.579,73	6.624,53	6.675,76	96,03	1,46
Angkatan Kerja	4.588,17	4.556,46	4.659,81	4.674,06	4.664,94	5,13	0,11
– Bekerja	4.399,66	4.375,45	4.480,10	4.492,33	4.492,57	12,47	0,28
– Pengangguran	188,51	181,01	179,71	181,73	172,36	-7,35	-4,09
Bukan Angkatan Kerja	1.899,59	1.975,87	1.919,92	1.950,47	2.010,82	90,90	4,73
	persen	persen	persen	persen	persen	persen	poin
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	70,72	69,75	70,82	70,56	69,88	-0,94	
– Laki-laki	85,39	85,17	85,79	84,85	84,82	-0,97	
– Perempuan	55,54	53,81	55,35	55,79	54,46	-0,89	

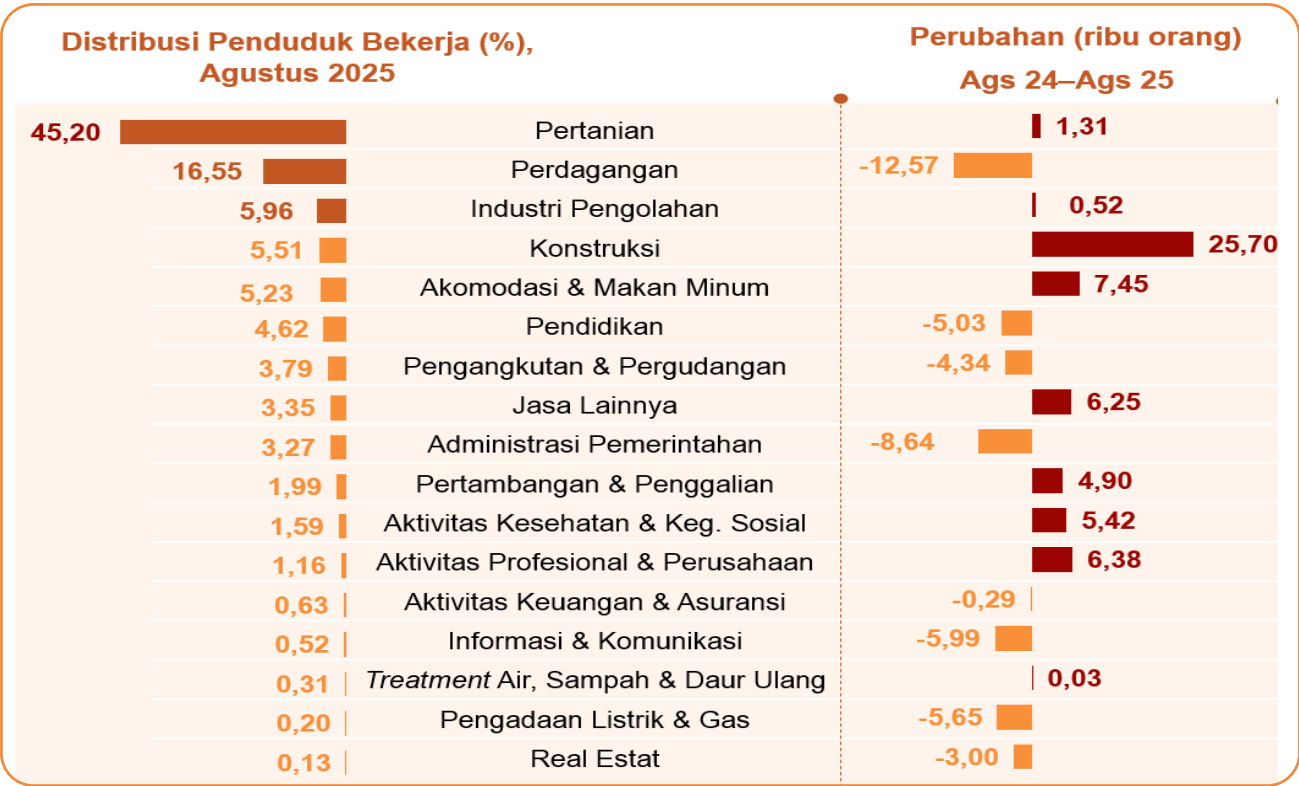
2. Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja disajikan berdasarkan lapangan usaha, status pekerjaan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan jumlah jam kerja selama seminggu terakhir.

2.1 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan usaha dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2025, tiga lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 45,20 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,55 persen; serta Industri Pengolahan sebesar 5,96 persen.

Dibandingkan Agustus 2024, tiga lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah; Konstruksi (25,70 ribu orang); Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (7,45 ribu orang), dan Aktivitas Profesional dan Perusahaan (6,38 ribu orang). Sementara lapangan usaha yang mengalami penurunan terbesar adalah Perdagangan (12,57 ribu orang); Administrasi Pemerintah (8,64 ribu orang); dan Informasi dan Komunikasi (5,99 ribu orang).



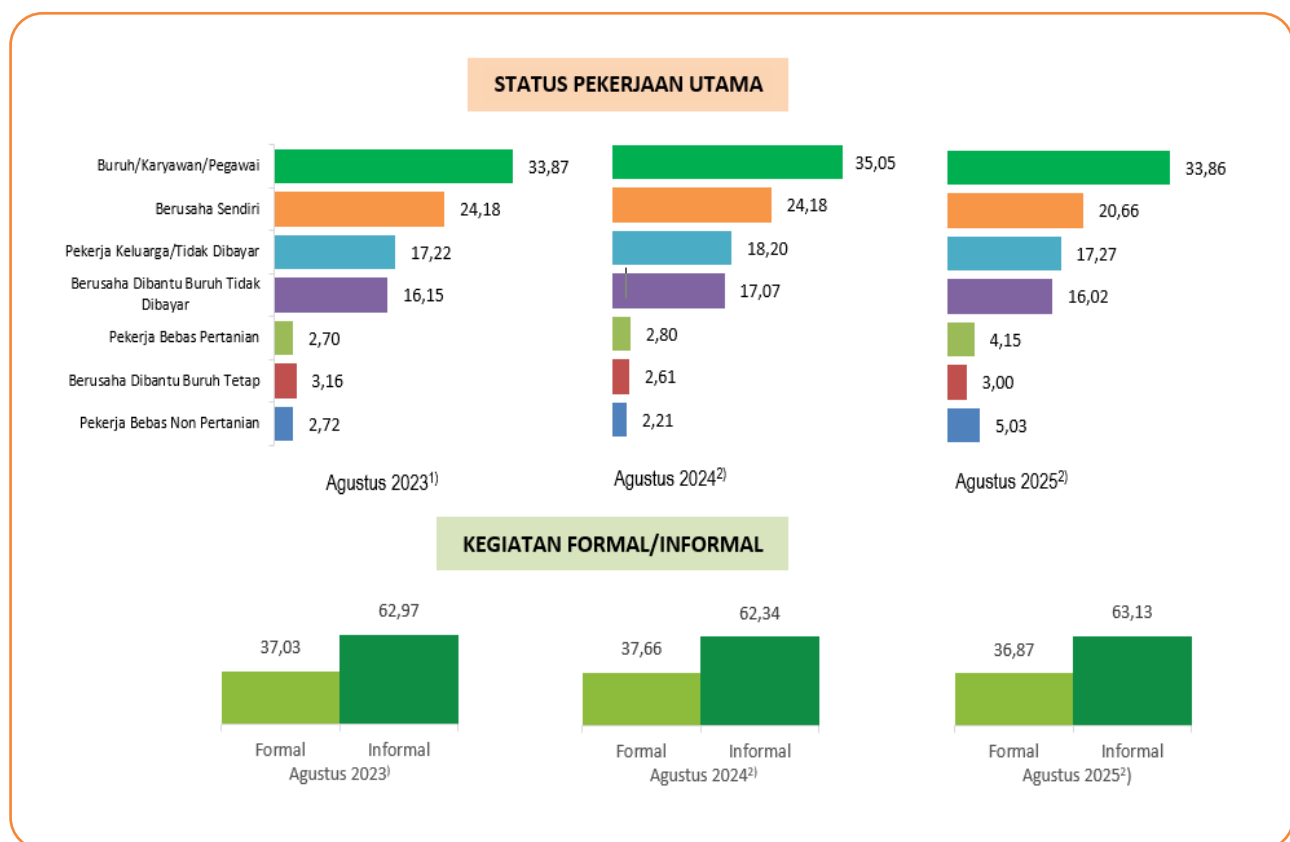
Gambar 1 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Agustus 2025

2.2 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Pada Agustus 2025, penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 33,87 persen, sementara yang paling sedikit berstatus berusaha dibantu buruh tetap, yaitu sebesar 3,00 persen. Dibandingkan Agustus 2024, status pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah pekerja bebas non pertanian sebesar 127,20 ribu orang. Sementara itu, untuk status pekerjaan yang mengalami penurunan persentase terbesar terdapat pada status berusaha sendiri sebesar 59,98 ribu orang.

Berdasarkan status pekerjaan, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk bekerja pada kegiatan formal mencakup tenaga kerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar serta buruh/karyawan/pegawai, sedangkan status pekerjaan lainnya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar).

Pada Agustus 2025, penduduk bekerja pada kegiatan informal sebanyak 2.836,38 ribu orang (63,13 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 1.656,19 orang (36,87 persen) (Gambar 2). Dibandingkan Agustus 2024, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami penurunan sebesar 0,79 persen poin sedangkan pendudukan bekerja pada kegiatan informal mengalami kenaikan sebesar 0,79 persen poin.

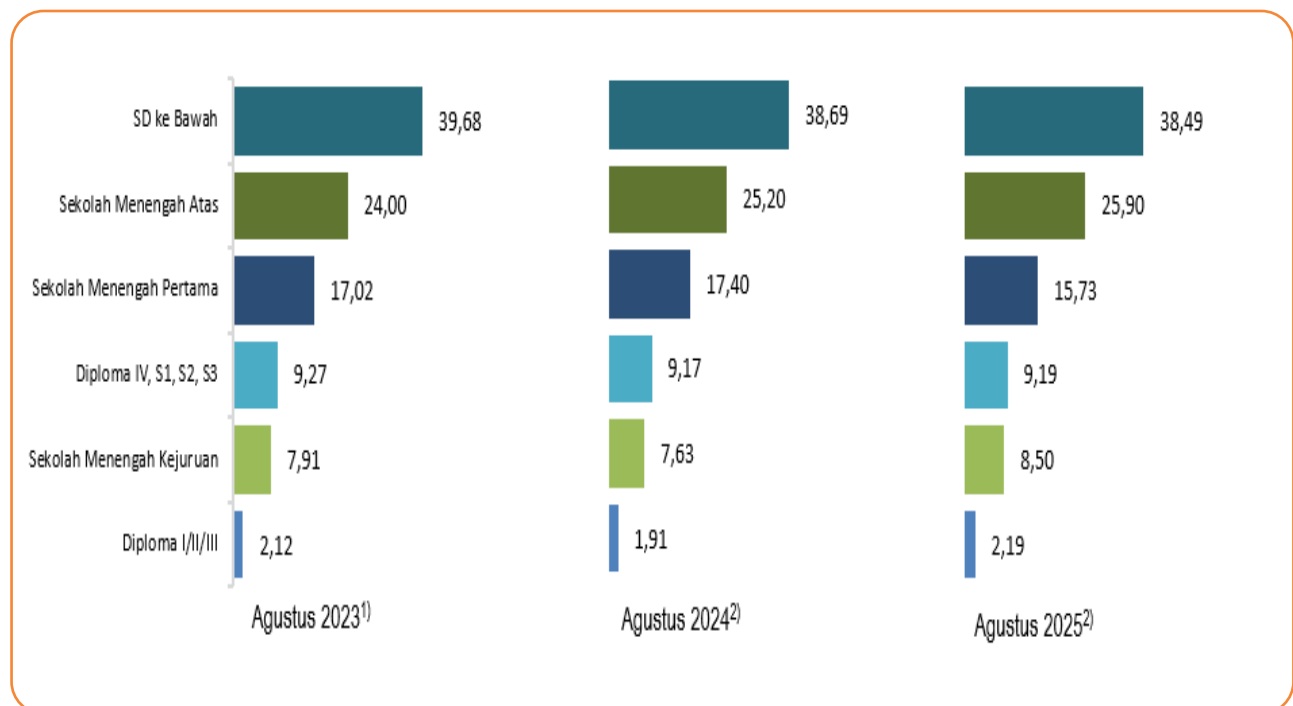


Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

persen poin.

2.3 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2025, sebagian besar penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 38,49 persen. Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah mengalami tren yang menurun sejak Agustus 2023. Sementara itu, penduduk bekerja yang berpendidikan tinggi yaitu tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 sebesar 11,38 persen dan mengalami tren yang semakin meningkat dari Agustus



Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

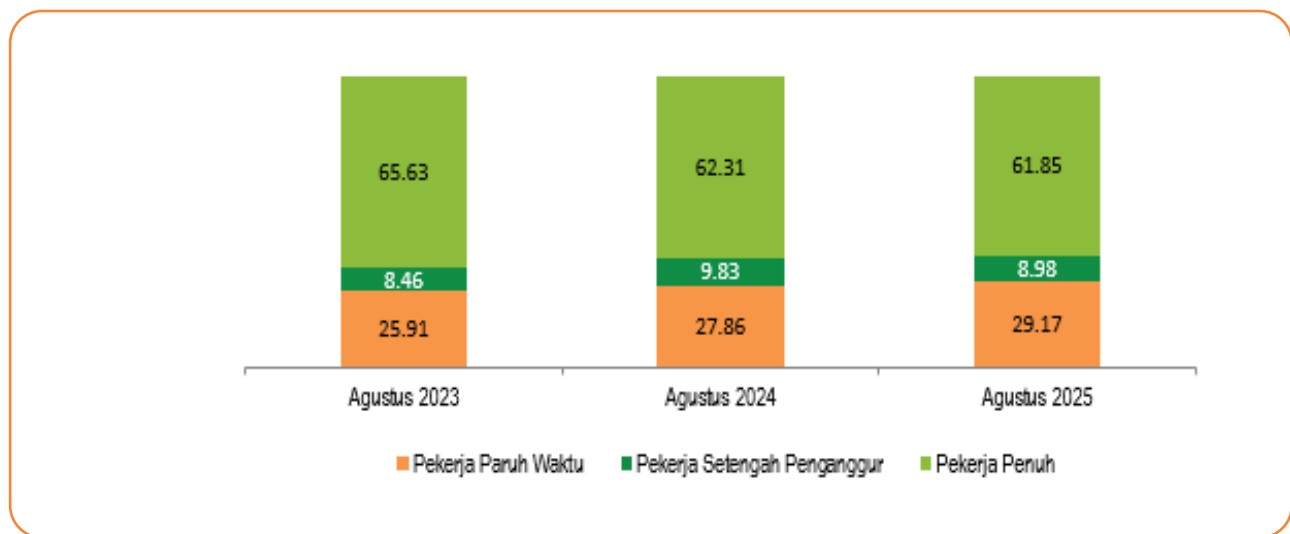
2023. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2023 dan Agustus 2024.

Dibandingkan dengan Agustus 2024, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah dan Sekolah Menengah Pertama mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar 0,20 persen poin dan 1,67 persen poin. Selanjutnya, penduduk bekerja berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan juga mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,87 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas, Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,70 persen poin, 0,28 persen poin, dan 0,02 persen poin.

2.4 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Menurut jam kerja, penduduk bekerja terdiri dari pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu.

Sebagian besar penduduk bekerja adalah pekerja penuh yaitu sebesar 61,85 persen pada Agustus 2025. Sementara itu, 38,15 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh. Dibandingkan Agustus 2024, persentase pekerja tidak penuh mengalami peningkatan 0,46 persen poin dan pekerja penuh mengalami penurunan 0,46 persen poin.

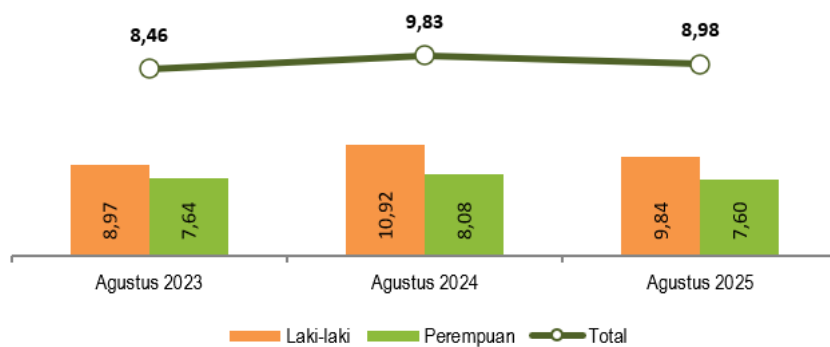


Gambar 4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

2.4.1. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah penganggur adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2025 adalah sebesar 8,98 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 8 - 9 orang yang termasuk setengah penganggur. Dibandingkan Agustus 2024, tingkat setengah pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,85 persen poin. Sedangkan jika dibandingkan Agustus 2023 masih lebih tinggi sebesar 0,52 persen poin.

Pada Agustus 2025, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 9,84 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 7,60 persen. Dibandingkan Agustus 2024 baik tingkat setengah pengangguran laki-laki maupun perempuan turun masing-masing sebesar 1,08 persen poin dan 0,48 persen poin. Tren tingkat setengah pengangguran sejak dari Agustus 2023 - Agustus 2025 menunjukkan pola yang sama baik laki-laki, perempuan, maupun total yaitu mengalami peningkatan pada Agustus 2024 dan selanjutnya diikuti penurunan pada Agustus 2025.

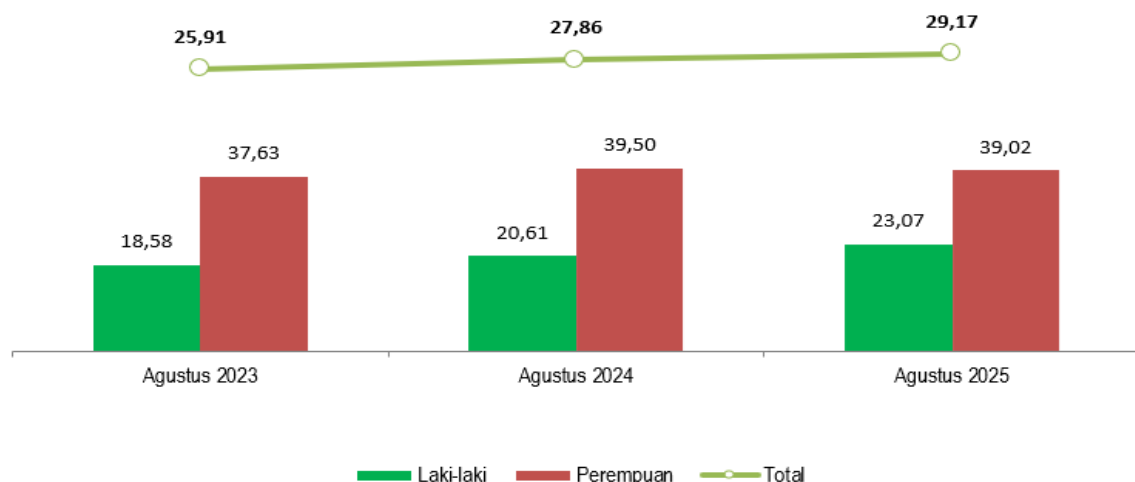


Gambar 5 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

2.4.2. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan dan tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Sumatera Selatan pada Agustus 2025 sebesar 29,17 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 29 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2024, tingkat pekerja paruh waktu mengalami peningkatan sebesar 1,31 persen poin. Jika dibandingkan dengan Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu mengalami kenaikan sebesar 3,26 persen poin.

Pada Agustus 2025, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (39,02 persen) lebih tinggi dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (23,07 persen). Dibandingkan Agustus 2024, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki mengalami peningkatan sebesar 2,46 persen poin sedangkan perempuan mengalami penurunan sebesar 0,48 persen poin.



Gambar 6 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

3. Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan; mempersiapkan usaha baru; sudah diterima bekerja/sudah siap berusaha tetapi belum mulai bekerja/berusaha; atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja.

TPT hasil Sakernas Agustus 2025 sebesar 3,69 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 3 - 4 orang penganggur. Pada Agustus 2025, TPT mengalami penurunan sebesar 0,17 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2024.

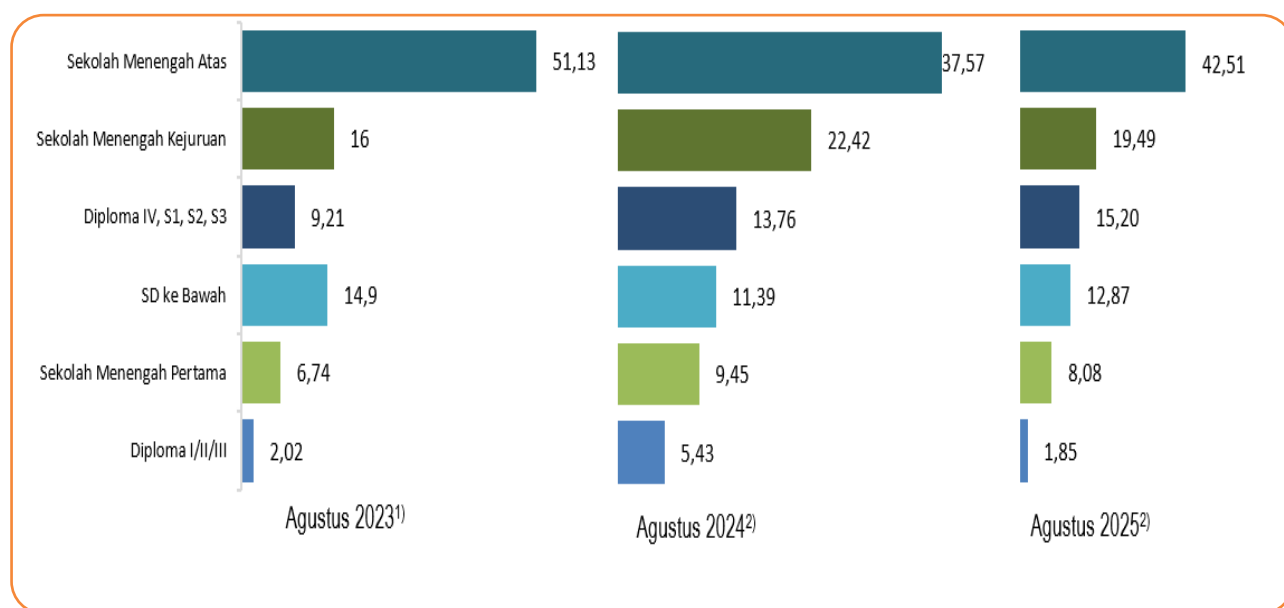
Pada Agustus 2025, TPT laki-laki sebesar 3,56 persen, lebih rendah dibanding TPT perempuan yang sebesar 3,91 persen. TPT laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,19 persen poin, sama halnya dengan TPT perempuan turun 0,11 persen poin dibandingkan Agustus 2024.

Tabel 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Karakteristik, Agustus 2023–Agustus 2025

Karakteristik	Agustus 2023 (persen)	Februari 2024 (persen)	Agustus 2024 (persen)	Februari 2025 (persen)	Agustus 2025 (persen)	Perubahan Agt 24-Agt 25 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,11	3,97	3,86	3,89	3,69	-0,17
TPT Menurut Jenis Kelamin						
– Laki-laki	3,96	3,96	3,75	3,93	3,56	-0,19
– Perempuan	4,34	3,99	4,02	3,83	3,91	-0,11
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal						
– Perkotaan	6,18	6,08	5,70	5,49	5,29	-0,41
– Perdesaan	2,84	2,71	2,75	2,87	2,64	0,11
TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
SD ke Bawah	1,58	2,00	1,17	1,00	1,27	0,10
Sekolah Menengah Pertama	1,67	2,45	2,13	1,85	1,93	-0,20
Sekolah Menengah Atas	8,36	7,13	5,64	6,26	5,92	0,28
Sekolah Menengah Kejuruan	7,98	8,10	10,53	10,21	8,08	-2,45
Diploma I/II/III	3,92	9,93	10,22	7,14	3,13	-7,09
Diploma IV, S1, S2, S3	4,08	2,25	5,68	6,96	5,97	0,29

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,29 persen) lebih tinggi dibandingkan TPT di daerah perdesaan (2,64 persen). Dibandingkan Agustus 2024, TPT perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,41 persen poin, begitu juga TPT perdesaan mengalami kenaikan sebesar 0,11 persen poin.

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT Agustus 2025 memiliki pola yang hampir sama dengan Agustus 2024 maupun Agustus 2023. Pada Agustus 2025, TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 8,08 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 1,27 persen.



Gambar 7 Distribusi Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2023-Agustus 2025

Selama periode Agustus 2023–Agustus 2025, distribusi pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan didominasi oleh tamatan Sekolah Menengah Atas yaitu mencapai 42,51 persen pada Agustus 2025. Sementara itu, persentase pengangguran yang terendah adalah tamatan Diploma I/II/III yaitu sebesar 1,85 persen.

Lampiran 1 Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2023–Agustus 2024

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2023		Februari 2024		Agustus 2024		Februari 2025		Agustus 2025	
	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lapangan Usaha										
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1.967,14	44,71	1.908,63	43,62	2.029,17	45,3	2.036,20	45,33	2.030,48	45,20
B. Pertambangan dan Penggalian	88,05	2,00	98,00	2,24	84,3	1,88	101,45	2,26	89,20	1,99
C. Industri Pengolahan	273,15	6,21	307,07	7,02	267,44	5,97	270,70	6,03	267,96	5,96
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	14,53	0,33	19,05	0,44	14,63	0,33	15,83	0,35	8,98	0,20
E. <i>Treatment</i> Air, <i>Treatment</i> Air Limbah, <i>Treatment</i> dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi	12,03	0,28	7,49	0,17	14	0,31	11,48	0,26	14,03	0,31
F. Konstruksi	221,87	5,04	204,96	4,68	221,98	4,95	225,82	5,03	247,68	5,51
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	718,9	16,34	673,65	15,40	755,94	16,88	719,87	16,02	743,37	16,55
H. Pengangkutan dan Pergudangan	196,81	4,47	133,18	3,04	174,79	3,9	148,18	3,30	170,45	3,79
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	224,07	5,09	282,51	6,46	227,47	5,08	243,92	5,43	234,92	5,23
J. Informasi dan Komunikasi	19	0,43	27,95	0,64	29,23	0,65	34,78	0,77	23,24	0,52
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	27,43	0,63	22,95	0,52	28,37	0,63	33,76	0,75	28,08	0,63
L. Real Estat	6,26	0,14	8,67	0,20	8,65	0,19	13,17	0,29	5,65	0,13
M, N. Aktivitas Profesional dan Perusahaan	55,82	1,27	28,60	0,65	45,72	1,02	51,67	1,15	52,10	1,16
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	155,35	3,53	157,62	3,60	155,41	3,47	135,92	3,03	146,77	3,27
P. Pendidikan	205,08	4,66	204,08	4,66	212,57	4,74	236,40	5,26	207,54	4,62
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	69,73	1,59	102,59	2,34	66,2	1,48	89,62	1,99	71,62	1,59
R,S,T,U. Aktivitas Jasa Lainnya	144,44	3,28	188,45	4,31	144,24	3,22	123,54	2,75	150,49	3,35
Jumlah	4.399,66	100,00	4.375,45	100,00	4.480,10	100,00	4.492,33	100,00	4.492,57	100,00
Status Pekerjaan										
Berusaha sendiri	1.063,72	24,18	1.074,40	24,56	988,2	22,06	900,39	20,04	928,23	20,66
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	710,38	16,15	731,13	16,71	764,75	17,07	813,23	18,10	719,77	16,02
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	138,92	3,16	140,86	3,22	116,93	2,61	159,03	3,54	134,80	3,00
Buruh/karyawan/pegawai	1.490,41	33,87	1.460,01	33,37	1.570,48	35,05	1.491,40	33,20	1.521,39	33,86
Pekerja bebas di pertanian	118,66	2,70	78,46	1,79	125,54	2,8	146,33	3,26	186,49	4,15
Pekerja bebas di nonpertanian	119,9	2,72	85,90	1,96	98,84	2,21	101,17	2,25	226,04	5,03
Pekerja keluarga/tidak dibayar	757,67	17,22	804,68	18,39	815,36	18,2	880,78	19,61	775,86	17,27
Jumlah	4.399,66	100,00	4.375,45	100,00	4.480,10	100,00	4.492,33	100,00	4.492,57	100,00
Kegiatan Formal/Informal										
Formal	1.629,33	37,03	1.600,87	36,59	1.687,41	37,66	1.650,42	36,74	1.656,19	36,87
Informal	2.770,33	62,97	2.774,57	63,41	2.792,69	62,34	2.841,91	63,26	2.836,38	63,13
Jumlah	4.399,66	100,00	4.375,45	100,00	4.480,10	100,00	4.492,33	100,00	4.492,57	100,00

Lanjutan Lampiran 1

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2023		Februari 2024		Agustus 2024		Februari 2025		Agustus 2025	
	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)	ribu orang	persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	1.745,68	39,68	1.805,24	41,26	1.733,28	38,69	1.794,99	39,96	1.729,36	38,49
Sekolah Menengah Pertama	748,95	17,02	770,10	17,60	779,57	17,4	735,66	16,38	706,67	15,73
Sekolah Menengah Atas	1.056,04	24	1.037,09	23,70	1.128,82	25,2	1.138,18	25,34	1.163,42	25,90
Sekolah Menengah Kejuruan	347,97	7,91	302,91	6,92	341,79	7,63	304,90	6,79	382,04	8,50
Diploma I/II/III	93,34	2,12	89,15	2,04	85,72	1,91	110,35	2,46	98,42	2,19
Diploma IV, S1, S2, S3	407,68	9,27	370,96	8,48	410,92	9,17	408,26	9,09	412,66	9,19
Jumlah	4.399,66	100,00	4.375,45	100,00	4.480,10	100,00	4.492,33	100,00	4.492,57	100,00
Pekerja Penuh/Tidak Penuh										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam ¹)	2.887,35	65,63	2.578,75	58,94	2.791,41	62,31	2.711,86	60,37	2.711,86	61,85
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam)	1.512,31	34,37	1.796,70	41,06	1.688,69	37,69	1.780,47	39,63	1.780,47	38,15
– Setengah Pengangguran	372,1	8,46	490,84	11,22	440,29	9,83	413,17	9,20	413,17	8,98
– Pekerja Paruh Waktu	1.140,21	25,91	1.305,86	29,84	1.248,40	27,86	1.367,30	30,43	1.367,30	29,17
Jumlah	4.399,66	100,00	4.375,45	100,00	4.480,10	100,00	4.492,33	100,00	4.492,57	100,00

Catatan: ¹ Pekerja penuh termasuk sementara tidak bekerja
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023–Agustus 2025)

Lampiran 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Selatan
Menurut Kabupaten/Kota (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

Provinsi	Agustus 2023	Agustus 2024	Agustus 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	4,13	4,05	3,85
Ogan Komering Ilir	3,23	3,38	3,12
Muara Enim	3,92	4,09	4,13
Lahat	3,41	3,11	2,84
Musi Rawas	1,95	1,94	1,74
Musi Banyuasin	2,58	2,13	2,04
Banyuasin	3,35	3,24	2,68
Ogan Komering Uu Selatan	1,81	1,80	1,92
Ogan Komering Ulu Timur	3,96	3,45	3,10
Ogan Ilir	2,10	2,65	2,93
Empat Lawang	3,09	2,84	2,68
Pematang Abab Lematang Ilir	3,99	3,72	3,69
Musi Rawas Utara	5,11	4,91	4,78
Kota Palembang	7,49	6,98	6,81
Kota Prabumulih	5,05	4,94	4,72
Kota Pagaralam	2,71	2,34	2,19
Kota Lubuk Linggau	5,64	5,29	5,01
Sumatera Selatan	4,11	3,86	3,69

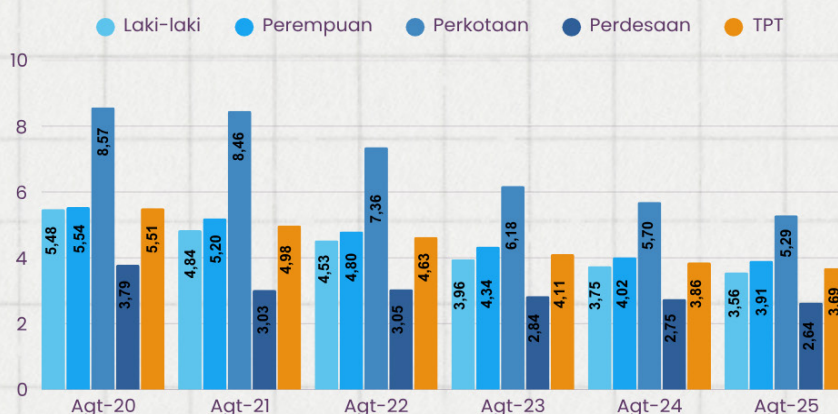
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023–Agustus 2025

KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN AGUSTUS 2025

Berita Resmi Statistik No. 67/11/16/Th.XXVII, 05 November 2025



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)



TPT Agustus 2025

3,69%

TPT turun 0,17persen poin dibandingkan Agustus 2024



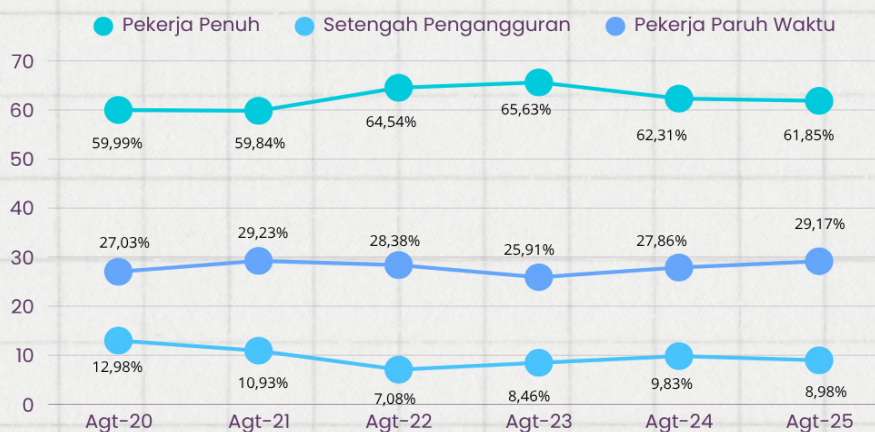
PENDUDUK BEKERJA MENURUT KATEGORI JAM KERJA

Pekerja Penuh (≥ 35 jam*)

**2,78 juta orang
(61,85%)**

Pekerja Tidak Penuh (1-34 jam**)

**1,71 juta orang
(38,15%)**



Catatan : * Termasuk sementara tidak bekerja.

**Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu.

BADAN PUSAT STATISTIK

Gambar 8 Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan, Agustus 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

BERITA RESMI STATISTIK

